



KR-Istimewa

Tim riset MTsN 4 Bantul yang menyabet juara LKTIN 2024.

SABET JUARA I SAINS DAN JUARA II SOSIAL Siswa MTsN 4 Bantul Ukir Prestasi di LKTIN

BANTUL (KR) - Prestasi membanggakan kembali diraih siswa MTsN 4 Bantul. Mereka dinobatkan sebagai juara I Bidang Sains dan juara II Bidang Sosial pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Tahun 2024.

Acara ini diselenggarakan MAN Sidoarjo. Sedangkan, pengumuman pemenang dilakukan secara online melalui Zoom Meeting, Minggu (20/10).

“Sebelumnya siswa MTsN 4 Bantul melakukan presentasi sekitar tujuh menit di depan dewan juri. Mereka juga mendapat beberapa pertanyaan terkait hasil penelitian yang dilakukan,” kata Pembimbing Tim Riset MTsN 4 Bantul Uun Nashikhun, Senin (28/10). Dijelaskan Uun, tim

riset MTsN 4 Bantul yang mendapat juara I Bidang Sains terdiri dari Dhiya Wara Anyesri (kelas XI E) dan Khalifa Azrilla Fania (kelas XI F). Penelitian yang dilakukan terkait pemanfaatan kulit buah naga merah sebagai indikator kerusakan daging ayam.

Sedangkan, tim yang memperoleh juara II Bidang Sosial terdiri Azka Nurul Husna dan Khirania Abellia Putri yang keduanya duduk di kelas XI H.

Mereka meneliti kegiatan Ngabdul Qodiran di Mlangi Bantul yang memiliki dampak besar dalam kehidupan masyarakat baik dari sisi sosial, keagamaan, budaya maupun ekonomi.

“Mereka harus melawan tim-tim terbaik pada final LKTIN di Sidoarjo.

Pada babak final yang diselenggarakan 19 Oktober 2024. Juri memuji penelitian yang dilakukan siswa MTsN 4 Bantul kualitasnya baik. Mereka minta agar siswa mene-kuni bidang yang dipilih karena sangat bermanfaat di masa depan,” kata Uun.

Terpisah, Kepala MTsN 4 Bantul Sugeng Muhari berharap penghargaan ini secara khusus dapat memotivasi yang bersangkutan dan menjadi inspirasi bagi siswa lainnya. MTsN 4 Bantul sebagai Madrasah unggulan riset selalu mendorong siswanya untuk terus berkarya.

“MTsN 4 Bantul sebagai Madrasah Riset selalu mendorong anak didik untuk peka terhadap permasalahan di sekitarnya,” ujarnya. **(Feb)**

EKONOMI

KOMPETISI BUMI BERSERU FEST Lestarikan Lingkungan, Peroleh Pendanaan

YOGYA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) berkomitmen turut berperan aktif dalam upaya melestarikan lingkungan. Komitmen ini diimplementasikan melalui Program Bumi Berseru Fest, wadah kolaborasi inisiatif Telkom untuk organisasi dan penggiat lingkungan dalam menciptakan gerakan inovasi dan kreativitas demi keberlangsungan lingkungan yang berkelanjutan. Kompetisi Bumi Berseru Fest terbuka untuk masyarakat, 14 Oktober-15 November 2024.

“Program ini terbagi dalam tiga kategori kompetisi, yaitu Panggilan Aksi untuk Bumi, Alam dalam Lensa, dan Inovasi Eco Produk,” ujar SGM Social Responsibility Telkom Hery Susanto dalam keterangan persnya, Selasa (29/10).

Dijelaskan, Panggilan Aksi untuk Bumi adalah kompetisi proposal program atau kegiatan lingkungan yang bisa diikuti organisasi maupun komunitas penggiat lingkungan. Kompetisi ini terbagi dalam tiga sub kategori, yaitu Pelestarian Ekosistem Darat dan Laut, Reforestasi dan Rehabilitasi Lingkungan, dan Konservasi untuk

Keanekaragaman Hayati. Pemenang akan mendapatkan bantuan pendanaan program Rp 10 juta-Rp 25 juta.

Kategori Alam dalam Lensa berupa kompetisi fotografi pada platform media sosial Instagram sebagai bentuk kampanye peduli lingkungan. Setiap satu unggahan foto sama dengan menyumbangkan satu bibit pohon untuk reforestasi hutan Indonesia. Terbagi dalam dua sub kategori Pesona Kharismatik Biodiversitas Indonesia dan Selaraskan Alam, Hidup dalam Keseimbangan. Pemenang akan mendapatkan apresiasi Rp 2 juta-Rp 5 juta.

Sedangkan Inovasi Eco Produk berupa kompetisi inovasi dan kreasi produk lokal yang menerapkan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan. Pelaku usaha lokal diajak menciptakan inovasi produk ramah lingkungan.

Kompetisi terbagi dalam tiga sub kategori, Produk Daur Ulang dan Pemanfaatan Kembali, Bahan Ramah Lingkungan dan Produk Sirkular Ekonomi. Pemenang mendapat apresiasi Rp 7,5 juta-Rp 20 juta. **(San)**

Laba BNI Kuartal III Capai Rp 16,3 T

JAKARTA (KR) - Laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pada kuartal III tahun 2024 sebesar Rp 16,3 triliun. Laba bersih ini meningkat 3,43 persen year on year (yoy) atau jika dibandingkan dengan laba bersih per kuartal III tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 15,89 triliun.

Direktur Utama BNI, Royke Tumilaar, menyatakan, kinerja yang solid ini didorong oleh perbaikan pendapatan bunga bersih dan pendapatan non bunga. “Laba bersih BNI untuk periode sembilan bulan yang berakhir didorong pulihnya pendapatan operasional dan kualitas aset yang terjaga dengan baik,” kata Direktur Utama BNI Royke Tumilaar, dalam paparan kinerja BNI pada kuartal III tahun 2024 di Jakarta, kemarin.

Sementara itu, untuk pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI terutama berasal dari pertumbuhan tabungan ritel, sejalan dengan program transformasi struktur pendanaan. Hal ini berdampak pada perbaikan Cost of Fund (CoF) BNI yang

tercermin pada rasio Net Interest Margin (NIM) kuartal III tahun 2024.

Pertumbuhan ini didukung oleh program terstruktur perusahaan, termasuk digitalisasi aplikasi mobile terbaru, wondr by BNI serta transformasi jaringan cabang yang berfokus pada sales culture.

Dikatakan, kinerja solid BNI pada kuartal III tahun 2024 mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi baik domestik maupun global. Royke menambahkan, BNI mencatatkan recovery kinerja terutama pada kuartal III tahun 2024. Pendapatan operasional sebelum pencadangan atau PPOP pada kuartal III tahun 2024 ini mencapai Rp 8,8 triliun atau telah hampir menyentuh posisi tertingginya pada kuartal III tahun 2023 yang sebesar Rp 8,9 triliun.

Menurutnya, pencapaian PPOP yang solid ini berasal dari kenaikan margin bunga bersih atau Net Interest Margin (NIM) maupun pendapatan non bunga.

(Lmg)

Mulai TK Dikenalkan Konsep Dasar Matematika

JAKARTA (KR) - Konsep dasar mata pelajaran Matematika akan dikenalkan mulai taman kanak-kanak (TK). Namun, pada usia TK dan SD matematikanya bukan yang serius mengitung, tapi lebih sebagai pengenalan.

Demikian disampaikan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof Abdul Mu’ti, di kantornya, Senin (28/10).

Menurut Mu’ti, setiap siswa akan diperhatikan intelektualitasnya. Untuk mendukung hal itu, pada tahun 2025 akan ada pelatihan khusus untuk guru matematika demi meningkatkan kemampuan numerasi. “Pelatihan guru matematika yang kami sedang susun programnya mudah-mudahan bisa kita laksanakan di tahun 2025,”

ujarnya.

Program pelatihan guru matematika ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan matematika dan numerasi siswa. Pelatihan ini akan mendukung pengenalan matematika di jenjang TK. Mereka akan dikenalkan konsep dasar matematika. “TK dan SD tapi memang matematikanya bukan matematika yang serius *ngitung*, tapi lebih sebagai pengenalan,” jelasnya.

Pengenalan matematika nantinya disesuaikan de-

ngan tingkat kemampuan murid. Tentu saja dengan memperhatikan tingkat intelektualitasnya. Pihaknya menekankan pengenalan matematika sejak dini sangat penting. Mengingat, masih rendahnya kemampuan numerasi para siswa.

“Jadi ilmu ini sangat penting dan sebagian memang kita menyadari, numerasi kita masih rendah,” ujar Mu’ti.

Fokus pendidikan matematika. Menurut Menteri, matematika memiliki banyak manfaat mulai dari perkembangan sains hingga kehidupan sehari-hari.

“Memang, matematika ini kalau kita bicara saintek tidak bisa dilepaskan dari matematika. Bahkan, agama sekalipun juga tidak bisa dilepaskan dari mate-

matika,” ungkapnya.

Penambahan kemampuan matematika juga dinilai penting karena saat ini numerasi anak Indonesia utamanya di Programme for International Student Assessment (PISA). Oleh karena itu, kata Mu’ti, pemerintahan Presiden Prabowo akan meningkatkan kemampuan matematika anak. Kendati demikian, pihaknya menekankan, sebenarnya pemerintahan Prabowo Subianto tidak hanya akan fokus pada kemampuan matematika siswa.

“Ini kan bagian juga dari perhatian beliau ya sampai di pidato-pidato juga sebut tentang pentingnya delapan karakter yang perlu ditekankan dalam pendidikan,” tandasnya. **(Ati)**

31 SISWA MUCHILD BERKIPRAH DI LN

Student Exchange ke Singapura dan Malaysia

YOGYA (KR) - Sebanyak 31 siswa SMP Muhammadiyah Yogyakarta (Muchild) akan mengikuti program pertukaran pelajar (*student exchange*) di luar negeri (LN), yakni Singapura dan Malaysia, 5-9 Nopember 2024. Para siswa tersebut melakukan pamitan kepada warga sekolah usai upacara Sumpah Pemuda di lapangan sekolah, Senin (28/10) sembari mempersembahkan tari Saman yang akan ditampilkan di Malaysia.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Naning Hidayati SPd MPd mengatakan, di Malaysia para siswa akan melakukan lawatan *student exchange* di dua sekolah yaitu Sekolah Menengah Kebangsaan Putrajaya Presint 8 dan Sekolah Menengah Sains Shah Alam Kuala Lumpur.

“Nantinya di sekolah tersebut, para siswa menampilkan tari saman dari

Aceh,” kata Naning. Selepas kegiatan itu, para siswa akan melakukan *city tour* di Malaysia dan Singapura.

Menurut Naning, program pertukaran pelajar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan global

dalam dunia pendidikan yang terus berkembang dengan tema ‘Educational and Cultural Visitation’. Selain itu, juga untuk meningkatkan pengetahuan akademis siswa dan guru melalui studi komparasi. **(Dev)**



KR-Istimewa

Para siswa Muchild yang akan mengikuti student exchange.

KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL

Untuk Perlindungan Konsumen

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) memastikan, UU mewajibkan sertifikasi halal produk dengan tujuan untuk mewujudkan perlindungan bagi masyarakat sebagai konsumen produk. Hal itu, sekaligus memberikan kemudahan bagi pelaku usaha sebagai produsen produk dalam menghasilkan produk berkualitas.

“Harus dipahami, kewajiban sertifikasi halal justru bertujuan untuk menghadirkan perlindungan konsumen dan memberikan kemudahan bagi produsen produk. Bukan sebaliknya,” kata Kepala BPJPH Haikal Hasan, Selasa (29/10).

Bagi konsumen produk, mereka diberikan kepastian hukum dalam memastikan ketersediaan dan keterjaminan produk halal yang dibutuhkan. Sedangkan, bagi produsen, mereka juga dipermudah dalam upaya menghasilkan produk berkualitas, bernilai tambah karena berstandar

halal, sekaligus mewujudkan pelayanan prima bagi konsumen.

Dengan semangat menghadirkan kemudahan itulah, lanjutnya, penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH) oleh pemerintah juga mempertimbangkan berbagai aspek teknis terkait. Tujuannya, agar implementasi kewajiban sertifikasi halal terlaksana tanpa menimbulkan kesulitan bagi dunia usaha. Di antaranya, pemberlakuan kewajiban sertifikasi halal diterapkan bagi produk dengan batasan yang jelas.

“UU No 33 Tahun 2014



KR-Istimewa

Haikal Hasan (tengah) memberikan keterangan.

Pasal 4 tegas menyatakan, seluruh produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal, dengan batasan dan ketentuan yang jelas,” kata Haikal.

Adapun produk, menurut Pasal 1 UU tersebut, adalah barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa ge-

netik serta barang guna yang dipakai, digunakan atau dimanfaatkan masyarakat. Sedangkan jasa meliputi penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan dan/atau penyajian.

“Jadi keliru kalau kemudian ada yang bilang laptop dan sebagainya juga perlu disertifikasi halal. Itu penafsiran yang tidak benar,” tegasnya. **(Ati)**

Penjualan ORI026T6 Capai Rp 19,356 T

JAKARTA (KR) - Hasil penjualan Obligasi Negara Ritel seri ORI026T3 dan ORI026T6 dengan total sebesar Rp 19,35 triliun yang terdiri seri ORI026T3 sebesar Rp 16, 31 triliun dan seri ORI026T6 sebesar Rp 3,04 triliun.

Menurut keterangan dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, di Jakarta, Selasa (29/10), ORI026T3 dan ORI026T6 mulai ditawarkan pada 30 September 2024 dan berakhir pada 24 Oktober 2024.

Dengan mempertimbangkan Surat Berharga Negara di pasar sekunder serta likuiditas di pasar keuangan yang cukup ketat, ORI026T3 dan ORI026T6 ditawarkan dengan kupon kompetitif yaitu masing-masing sebesar 6,30 persen dan 6,40 persen.

ORI026T6 merupakan SBN ritel pertama sebagai obligasi Sustainable

Development Goals (SDG) atau yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs adalah tujuh belas tujuan global yang ditetapkan PBB untuk mengatasi berbagai tantangan global seperti kemiskinan, ketidakesetaraan, perubahan iklim dan lain sebagainya.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penerbitan ORI026T3 dan ORI026T6 digunakan untuk memenuhi target pembiayaan APBN tahun 2024 dan perubahannya. Pemerintah akan menyumbangkan jumlah yang setara dengan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan ORI026T6 ini dalam proyek-proyek yang memenuhi persyaratan sebagai Pengeluaran SDGs yang memenuhi syarat berdasarkan Kerangka Surat Berharga Negara Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Government Securities Framework).

Penjualan ORI026T3 dan ORI026T6 kali ini didukung kampanye dan kegiatan edukasi mengenai pembiayaan APBN serta literasi keuangan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan baik daring maupun luring serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi pada SBN ritel.

Adapun ringkasan pemesanan ORI026T3 dan ORI026T6 adalah total investor ORI026T3 mencapai 42.796 investor, dimana 13.701 (32,01 persen) merupakan investor baru. Jumlah investor ORI026T6 sebanyak 7.829 investor, dimana 2.129 (27,19 persen) merupakan investor baru.

Pada ORI026T3 terdapat 3.618 investor yang melakukan pemesanan dengan nominal Rp 1 juta yaitu 7,9 persen dari total investor atau 0,02 persen dari total nominal. **(Lmg)**